



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 17 November 2011

Halaman: 14

Parkir di Jogja bakal ditata

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja memiliki komitmen memperbaiki kualitas sistem perpustakaan.

Komitmen tersebut disampaikan Wakil Walikota Jogja Haryadi Suyuti dalam jawaban RAPBD 2012 di DPRD Kota Jogja, Selasa (16/11). Dalam jawaban tersebut salah satu poin pentingnya ialah mempertahankan pendapatan asli daerah (PAD) sekaligus menyangkut estetika kota.

Menurut Haryadi terdapat sejumlah aspek penting penyokong PAD Kota Jogja. Di antaranya pendapatan melalui sektor reklame dan parkir di samping pajak JMBB dan izin gangguan.

Pada sektor parkir, kata Haryadi, 2012 mendiang Pemkot Jogja berupaya memperbaiki kualitas penyelenggaraan parkir. Menurut beberapa hal yang dirancang meliputi penyempurnaan fasilitas parkir berupa peneduh, penempatan dan papan informasi tarif parkir.

Upaya perbaikan, kata Haryadi juga dilakukan pada area parkir Tepi Jalan Umum (TJU). Upaya yang dirancang di antaranya memberikan rambu, marka serta papan tarif parkir. Mengacu pada Undang-undang No 22 / 2009 tentang Lalu Lintas, katanya, ke depan tidak seluruh jalan dapat digunakan sebagai area parkir TJU.

"Beberapa upaya perbaikan fasilitas akan kita lakukan, namun khusus untuk area parkir TJU mengacu UU No 22/2009 tentang lalu lintas yang menyebut fungsi ruas jalan harus dioptimalkan untuk kepentingan dan kelancaran lalu lintas, maka tidak seluruh ruas jalan dapat difungsikan sebagai lahan parkir TJU. Sehingga ke depan pertumbuhan volume kendaraan tidak otomatis menambah jumlah pendapatan retribusi parkir," jelasnya.

Dikfirmasi, Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Jogja Tri Hastono menjelaskan pada 2009 telah dilakukan pendataan melalui sampling perparkiran.

PERPARKIRAN DI KOTA JOGJA

PERBAIKAN KUALITAS PARKIR

- ✓ Pembuatan peneduh.
- ✓ Pembuatan penempatan dan papan informasi tarif parkir.
- ✓ Memberikan rambu dan marka.
- ✓ Tidak seluruh jalan dapat digunakan sebagai area parkir.

PENDAPATAN PARKIR

2010	
✓ Total pendapatan	Rp1,7 miliar

2011	
✓ Target	Rp1,4 miliar
✓ Capaian hingga November	85%
✓ Lokasi	900 titik parkir

SUMBER: PEMKOT JOGJA

Kemudian upaya pendataan pemukiman itu kembali dilakukan pada 2010 dengan cara sensus. Dari penghitungan tersebut Dishub mencatat pendapatan melalui sektor parkir di Kota Jogja pada 2010 mencapai Rp1,7 miliar.

Target

Capaian tersebut, katanya melampaui target. Sementara pada 2011 ini menurutnya sektor perparkiran ditargetkan Rp1,4 miliar dan sudah tercapai 85%. "Tahun ini target perparkiran kami sekitar Rp1,4 miliar dari sekitar 900 titik parkir. Dan saat ini sudah tercapai sebanyak 85 persen," katanya.

Penataan area perparkiran khususnya pada TJU juga sangat diharapkan warga. Deni Kurniawan, 28, warga Gondokusuman mengaku sering dibuat repot dengan area parkir TJU khususnya di wilayah Jl. Prof Herman Yohanes dan Jl. Affandi. Menurut pengalamannya, terlebar jika dipaksa untuk menampung parkir di bagian pinggir badan jalan. "Masalah parkir menurut saya perlu segera mendapat pe-

nataan, kalau tidak segera ditata beberapa tahun lagi pasti akan tambah semrawut karena volume kendaraan akan semakin banyak. Sekarang saja saat malam di Jl. Prof Herman Yohanes padat karena pengunjung mal dan kalau pagi di depan pasar Denungan di Jl. Affandi juga padat bahkan sering macet," katanya.

Keluhan tak hanya datang pada penataan area parkir TJU. Penarikan tarif parkir sering kali tidak sesuai dengan ketentuan. Saat parkir di kawasan Malioboro menurutnya penarikan tarif lebih mahal. "Pada karcis ditulis Rp1.000 tapi sering kali tarifnya Rp2.000, menurut saya hal ini juga perlu penbenahan," jelasnya.

Dihubungi terpisah, Kepala UPT Malioboro, Syarif Teguh menegaskan, konsumen yang merasa dirugikan oleh jukir, harus melaporkan kepada UPT Malioboro, melalui telepon ke nomor (0274) 555467. Pihaknya berjanji akan langsung menindak tegas jukir yang nakal dengan memberikan sanksi teguran hingga pencabutan surat tugas.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005